Jelang Akhir Tahun, Pemkab Pasuruan Pacu Edukasi Reduksi Stunting

Kamis, 1 Desember 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan gencar melakukan edukasi untuk mencegah stunting menjelang pergantian tahun. Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menekankan pentingnya perhatian terhadap kesehatan calon pengantin, ibu hamil, ibu pasca melahirkan, dan anak-anak usia dua hingga lima tahun. Ia juga mengingatkan pentingnya peran Tim Percepatan Penurunan Stunting di desa, termasuk Kepala Desa, Ketua Tim Penggerak PKK Desa, Bidan Desa, dan Relawan Pendamping Keluarga, dalam melakukan pendampingan.

Mujib Imron juga meminta KUA untuk memberikan edukasi pra nikah bagi calon pengantin, terutama yang belum memenuhi syarat usia pernikahan. Ia juga mendorong masyarakat untuk menerapkan pola makan yang beragam, bergizi, seimbang, dan aman (B2SA) serta menghindari asap rokok di dekat anak-anak.

Edukasi pencegahan stunting telah dilakukan di beberapa kecamatan, seperti Purwodadi, Purwosari, dan Sukorejo. Kegiatan edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan nutrisi bagi pencegahan stunting.

Wakil Bupati Pasuruan juga menekankan perlunya pengawasan terhadap wanita yang baru menikah dan keluarga berisiko stunting. Ia berharap agar edukasi ini dapat membantu menurunkan angka stunting di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.